

Polres Loteng Tingkatkan Patroli Di Area Bizam Antisipasi Calo Dan Copet Jelang Libur Lebaran

Syafruddin Adi - LOMBOKTENGAH.PELITA.WEB.ID

Apr 6, 2024 - 08:21



Lombok Tengah NTB - Polres Lombok Tengah melalui Subsektor Bizam antisipasi maraknya kehadiran para calo tiket dan preman di terminal keberangkatan dan kedatangan di bandara yang meresahkan para pemudik yang akan pulang kampung jelang libur lebaran.

Mengantisipasi persoalan itu, tidak cukup hanya dengan mendirikan pos pengamanan di bandara. Untuk itu, Kapolres Lombok Tengah memerintahkan jajarannya dalam hal ini Polsubsektor Bizam dan personel yang bertugas dalam pengamanan arus mudik untuk lebih responsif dan bergerak (mobile).

Anggota pos terpadu bandara Bizam yang terlibat Operasi Ketupat Rinjani 2024 diinstruksikan untuk patroli terutama di tempat keberangkatan, kedatangan dan di

area parkir bandara mengingat banyak masyarakat dan rawan terjadinya aksi kriminal.

"Saya instruksikan personel yang terlibat pengamanan di area bandara untuk terus bergerak dan patroli, mana yang perlu dijaga dan jangan sampai ada copet termasuk calo maupun aksi premanisme yang dapat merugikan masyarakat kita," kata Kapolres Loteng AKBP Iwan Hidayat, SIK saat dikonfirmasi, Jumat (05/04/2024).

Selain anggota kepolisian yang patroli dan siaga, Iwan juga meminta masyarakat untuk berperan aktif menanggulangi persoalan calo dan antisipasi preman. Masyarakat jangan segan melapor kepada petugas di lokasi jika menjadi korban calo dan premanisme.

"Jangan mudah percaya dengan bujuk rayu para calo, juga jangan menggunakan barang - barang berharga di tempat keramaian karena hal tersebut dapat memancing terjadinya aksi kriminalitas. Jika menjadi korban atau melihat tindak kejahatan yang menimpa para pemudik untuk segera laporkan kepada petugas kami disana, kita standby 24 jam selama libur lebaran," jelasnya.

Iwan menerangkan, dalam pengamanan mudik hingga arus balik, pihaknya menerjunkan 165 personel yang ditempatkan di 5 Pos Operasi Ketupat Rinjani 2024 di Lombok Tengah. Selain itu, pihaknya juga bekerja sama dengan stakeholder dan instansi lainnya.

"Untuk di Area bandara kita kita dirikan dua pos untuk memaksimalkan pengamanan dan pelayanan. Pertama pos terpadu ada di dalam area bandara dan pos kedua ada diluar bandara tepatnya di depan bundaran Bizam," tutup Iwan. (Adb)